

Pelatihan Penguatan Materi Kesastraan Bagi Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bumi Persada

Ramli ^{a*}, Budi Arianto ^b, Subhayni ^c, Nurrahmah ^d

^{a*,b,c,d} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

This report discusses the dedication to strengthening literary material for Indonesian Language Education lecturers at FKIP Bumi Persada University. The aim of his service is to increase the understanding and competence of lecturers in teaching and studying Indonesian literature. The initial needs analysis involves surveys and interviews to identify faculty shortages and challenges. The program includes seminars, group discussions, and teaching practice. The results show an increase in lecturers' understanding and competence, enabling the application of more varied teaching methods and more in-depth analysis of literary works. This program provides significant reinforcement of literary material, with a positive impact on teaching and student learning in the field of Indonesian literature. The success of this activity is measured from the process and results of the training. The success of the process is measured by observing several aspects of attitude, such as activeness, cooperation and responsibility. Performance assessment is carried out when participants in groups discuss the results of developing their literary material. Evaluation of activity results is measured based on mastery of training material which includes the results of independent practice, namely compiling Indonesian language literary material.

ABSTRAK

Laporan ini membahas pengabdian untuk penguatan materi kesastraan bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Bumi Persada. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen dalam mengajar dan mempelajari kesastraan Indonesia. Analisis kebutuhan awal melibatkan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kekurangan dan tantangan dosen. Program pengabdian mencakup seminar, diskusi kelompok, dan praktik pengajaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan kompetensi dosen, memungkinkan penerapan metode pengajaran yang lebih variatif dan analisis karya sastra yang lebih mendalam. Program ini memberikan penguatan signifikan pada materi kesastraan, dengan dampak positif pada pengajaran dan pembelajaran mahasiswa di bidang kesastraan Indonesia. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari proses maupun hasil pelatihan. Keberhasilan proses diukur dengan melakukan observasi terhadap beberapa aspek sikap, seperti keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab. Penilaian unjuk kerja dilakukan ketika peserta secara berkelompok mempresentasikan hasil pengembangan materi kesastraannya. Evaluasi terhadap hasil kegiatan diukur berdasarkan penguasaan materi pelatihan yang meliputi hasil latihan mandiri yakni menyusun materi kesastraan bahasa Indonesia.

ARTICLE HISTORY

Received 17 March 2023
Accepted 20 August 2023
Published 31 October 2023

KEYWORDS

Community Service; Al; Services; literature; Lecturer.

KATA KUNCI

Pengabdian Masyarakat; Sastra; Dosen.

1. Pendahuluan

Teori sastra merujuk pada berbagai pendekatan dan perspektif dalam memahami dan menganalisis karya sastra. Teori ini meliputi berbagai konsep, seperti strukturalisme, feminism sastra, psikoanalisis, dekonstruksi, dan postkolonialisme (Endraswara, 2022). Teori sastra membantu dalam memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra, termasuk tema, narasi, karakter, gaya bahasa, dan konteks sosial budaya. Selain teori sastra, terdapat juga beberapa aliran sastra. Aliran sastra mengacu pada aliran atau arus pemikiran yang memengaruhi perkembangan dan interpretasi karya sastra. Contohnya, aliran romantisme, realisme, naturalisme, modernisme, postmodernisme, dan lain sebagainya. Memahami aliran-aliran sastra membantu dalam konteks historis dan estetika karya sastra serta memberikan wawasan tentang pandangan dunia yang mendasari karya-karya tersebut (Siswanto, 2008).

Penafsiran dan analisis karya sastra melibatkan pemahaman mendalam tentang pesan, makna, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ini melibatkan penggunaan metode dan pendekatan tertentu, seperti analisis struktural, analisis tematik, analisis intertekstual, dan kritik sastra. Teori-teori ini membantu dalam membaca dan memahami karya sastra secara kritis dan memberikan interpretasi yang beragam. Sastra memiliki fungsi dan tujuan kesastraan. Teori-teori tentang fungsi dan tujuan kesastraan membahas peran sastra dalam masyarakat dan kehidupan manusia. Beberapa pendekatan melihat sastra sebagai sarana estetis yang memberikan pengalaman keindahan, sementara yang lain menekankan pada aspek komunikatif, pendidikan, atau sebagai refleksi sosial (Pradopo, 2021). Teori-teori ini memperkaya pemahaman tentang pentingnya kesastraan dan relevansinya dalam konteks budaya dan sosial. Memahami teori-teori tersebut penting bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia untuk dapat mengajar dan mempelajari kesastraan dengan baik. Dengan memperoleh landasan teoritis yang kuat, dosen dapat memberikan pengajaran yang lebih kaya dan mendalam, serta mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan materi kesastraan bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Bumi Persada. Adapun tujuan spesifik, meningkatkan pemahaman dosen terkait teori, konsep, dan aliran sastra. Dosen akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur kesastraan, seperti tema, narasi, gaya bahasa, dan konteks sosial budaya. Mengembangkan kompetensi pengajaran dengan memperkenalkan berbagai metode pengajaran yang efektif dan inovatif dalam konteks pembelajaran kesastraan. Meningkatkan keterampilan penafsiran dan analisis karya sastra. Dalam hal ini, para dosen akan dilatih untuk melakukan analisis struktural, analisis tematik, dan analisis intertekstual untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam karya sastra.

2. Metode

2.1 Mekanisme pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan

Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut

1) Tahap persiapan

Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan menjadi sasaran pengabdian, menghubungi pihak terkait, yaitu pengelola Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bumi Persada, mempersiapkan administrasi/kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap pelaksanaan kegiatan

Mengatur jadwal kegiatan, mempersiapkan kegiatan, melakukan kegiatan.

2.2 Tim Pengabdian

Tim pengabdian ini terdiri atas Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala, yang terdiri atas Dr. Ramlil, M.Pd. sebagai Ketua, Dr. Budi Arianto, M.A. dan Subhayni, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota. Ketiga dosen ini hadir sebagai narasumber. Selain itu, juga terlibat beberapa dosen lainnya yang ikut hadir pada pelaksanaan kegiatan ini.

Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala. Berikut adalah mahasiswa yang terlibat.

Tabel 1. Pengabdian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Mahasiswa	Uraian Tugas
Fizella Rentia	Membantu dalam mengumpulkan bahan referensi, mengolah materi, dan merangkum informasi penting yang akan disajikan dalam pelatihan. materi yang komprehensif.
Viona Diansari	Membantu memfasilitasi sesi diskusi kelompok atau sesi latihan praktis. Ini melibatkan membantu peserta dalam menjawab pertanyaan, memimpin diskusi, dan memberikan bimbingan saat sesi Latihan.

2.3 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra yaitu dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Abulyatama dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat, diantaranya mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh, menjalin komunikasi aktif dengan sesama peserta, dan fasilitator di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala dalam rangka saling membantu mencari solusi atas kendala-kendala implementasi di tempat tugas.

2.4 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Keberlanjutannya

Evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022 ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi tingkat penerimaan materi pelatihan oleh mitra
- 2) Evaluasi bagaimana aktifitas dan respon mitra selama pelatihan berlangsung
- 3) Evaluasi kebutuhan pelatihan berikutnya sesuai dengan potensi yang tersedia.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama proses kegiatan, para peserta tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber. Narasumber dengan penuh kesabaran dan antisiasme memberikan materi kepada peserta dengan diselingi humor. Tanya jawab terjadi manakala ada bagian yang dirasa tidak jelas dan kurang dipahami oleh para peserta. Para peserta diberi kebebasan untuk melakukan interupsi atau menyela untuk meminta penjelasan kepada narasumber tentang materi yang sulit dipahami. Hal tersebut bertujuan untuk proses pelatihan lebih efektif dan mengefisienkan waktu pelatihan.

Selain itu, keantusiasan juga sangat terlihat saat sesi simulasi berlangsung. Peserta dibagi menjadi delapan kelompok untuk mempraktikkan mengembangkan materi kesastraan. Pada saat kerja kelompok peserta tampak serius mencari materi dan membuat materi kesastraan pada lembar yang telah disediakan, walaupun kadang kala diselingi dengan canda tawa. Hal ini justru membuat suasana semakin asyik dan menyenangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan para peserta memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pengabdian ini berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2022. Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa dan dosen Program Studi PBI, FKIP, Universitas Bumi Persada. Fasilitator dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 orang. Kunjungan dilakukan bersama tim pengabdian lainnya dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Koordinator MPBI sedang memberi sambutan acara pembukaan.



Gambar 2. Pengantar materi oleh Koordinator Prodi MPBI FKIP USK

Kegiatan pelatihan penguatan materi kesastraan ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir. Pada tahap awal, tim mengatur jadwal kegiatan dan menyiapkan materi untuk memudahkan para peserta mengikuti kegiatan kuliah umum. Tahap selanjutnya adalah tahap inti yaitu pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini para narasumber/ fasilitator menyampaikan penjelasan mengenai materi kesastraan berupa teori sastra, aliran sastra, dan juga pengajaran sastra yang efektif.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh pemateri utama

Tahap akhir dari program pengabdian ini adalah para peserta diminta untuk mengisi tugas yang diberikan. Narasumber mengarahkan pelaksanaan tugas. Tugas yang telah disusun peserta diberikan ke narasumber untuk diperiksa kesesuaianya. Narasumber mengembalikan tugas yang telah diperiksa kepada para peserta untuk diperbaiki lagi apabila masih terdapat kekurangan.



Gambar 4. Pemateri bersama pengelola Prodi PBI FKIP Universitas Bumi Persada



Gambar 5. Pemateri foto bersama dengan para peserta.

4. Kesimpulan

Dalam rangka pelatihan mengenai pengembangan materi kesastraan bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Bumi Persada, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan sasaran telah tercapai dengan baik. Hal ini tercermin dari antusiasme para siswa dalam mengikuti setiap pemaparan materi, hasil evaluasi pre-test, post-test, dan wawancara. Para dosen peserta pelatihan merasakan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini, menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang besar. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada dosen terkait teori, konsep, dan aliran sastra. Dosen mampu mengembangkan kompetensi dalam mengajar materi kesastraan, menerapkan metode pengajaran yang efektif, dan membimbing mahasiswa dalam menganalisis karya sastra. Dengan pemahaman yang baik, minat dan motivasi mahasiswa terhadap kesastraan Indonesia pun meningkat secara signifikan.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan apresiasi terhadap kesastraan Indonesia. Dosen berhasil membimbing mahasiswa dalam menganalisis dan memahami karya sastra, sehingga terjadi peningkatan apresiasi terhadap kekayaan dan keindahan sastra Indonesia. Berbagai saran juga dapat diusulkan untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang. Pertama, perlu dilanjutkan program penguatan materi kesastraan secara berkelanjutan, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen agar terus memperdalam pemahaman dan mengikuti perkembangan terkini. Kedua, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran kesastraan guna meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan kesastraan di masa depan.

Referensi

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbki.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.
- Endraswara, S. (2022). Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 122-145.
- Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2021). Edukasi 3M dalam Meningkatkan Self-Awareness terhadap Penyebaran Covid-19 di SMKN 4 Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32341>.
- Hidayat, W. (2018). *Perpustakaan Muda Bhakti, Lahirkan Budaya Literasi Warga Lereng Merapi*. <https://magelangkab.go.id/home/detail/perpustakan-muda-bhakti-lahirkan-budaya-literasi-warga-merapi/1862>.
- Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Pradopo, R. D. (2021). Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya. *UGM PRESS*.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Grasindo.
- Wina, Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.